

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
II. LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 22

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
Alamat kantor : Jl. R. M. Noto Sunardi No. 10 RT. 014 RW. 005 Kel. Tanah Grogot
Tana Paser Kalimantan Timur
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Semua bukti-bukti transaksi telah dicatat untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan.

Demikianlah surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua isinya.

Tana Paser, 17 April 2023



PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PRIMA JAYA TAKA

Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00013/3.0214/AU.2/05/0759-1/1/IV/2023

Kepada Yth.

Direksi dan Dewan Pengawas

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka** tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, saldo rugi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 telah mencapai Rp 24.804.967.801,- atau sebesar 81,75% dari penyertaan modal. Dan secara rasio keuangan, rasio aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar sudah dalam kondisi yang sangat mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka** tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 6 April 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan



Alexander Mangande, SE, Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP. 0759

Makassar, 17 April 2023



PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
NERACA
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2d, 4	49,888,187	65,237,813
Piutang usaha	2e, 5	1,001,652,644	1,006,960,144
Piutang karyawan	2e, 6	280,820,713	280,820,713
Piutang lain-lain	2e, 7	572,758,600	557,758,600
Jumlah aset lancar		<u>1,905,120,144</u>	<u>1,910,777,270</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	2f, 8	3,127,824,287	3,500,518,104
Investasi jangka panjang	2h, 9	14,477,925,227	14,505,241,667
Aset lain-lain - bersih	2i, 10	5,229,299,852	5,229,299,852
Jumlah aset tidak lancar		<u>22,835,049,366</u>	<u>23,235,059,623</u>
JUMLAH ASET		<u>24,740,169,510</u>	<u>25,145,836,893</u>

Tana Paser, 17 April 2023



Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
 Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
NERACA - LANJUTAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha	2j, 11	4,429,992,199	4,586,413,468
Hutang bank	12	2,182,271,434	2,182,271,434
Biaya yang masih harus dibayar	13	5,055,583,910	4,661,769,036
Hutang pajak	2k, 14	6,580,633,064	6,580,774,704
Pendapatan diterima dimuka	15.	952,498,333	392,583,333
Jumlah kewajiban lancar		19,200,978,940	18,403,811,974
Jumlah Kewajiban		19,200,978,940	18,403,811,974
EKUITAS			
Penyertaan modal Pemda	16	30,342,689,594	30,342,689,594
Çadangan modal	17.	1,468,777	1,468,777
Saldo rugi	18	(24,804,967,801)	(23,602,133,452)
Jumlah Ekuitas		5,539,190,570	6,742,024,919
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		24,740,169,510	25,145,836,893

Tana Paser, 17 April 2023



Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
 Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
Pendapatan usaha	2m, 19	3,236,180,717	2,277,981,794
Beban pokok pendapatan	2m, 20	3,096,189,153	1,922,345,629
Laba kotor		139,991,564	355,636,165
Beban usaha	2m, 21	1,358,405,598	1,350,535,288
Rugi bersih operasional		(1,218,414,034)	(994,899,123)
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain	2m, 22		
Pendapatan lain-lain		20,646,103	338,814
Beban lain-lain		(5,066,418)	(447,838,848)
Jumlah pendapatan / (beban) lain-lain		15,579,685	(447,500,034)
Rugi sebelum pajak penghasilan		(1,202,834,349)	(1,442,399,157)
Pajak penghasilan		-	-
Rugi bersih tahun berjalan		<u>(1,202,834,349)</u>	<u>(1,442,399,157)</u>

Tana Paser, 17 April 2023



Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Penyertaan Modal Pemda	Çadangan Modal	Saldo Rugi	Jumlah Ekuitas
Saldo awal 1 Januari 2021	30.342.689.594	1.468.777	(19.526.523.699)	10.817.634.672
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.442.399.157)	(1.442.399.157)
Koreksi hutang pajak	-	-	(2.533.210.595)	(2.533.210.595)
Setoran PAD	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)
Saldo 31 Desember 2021	30.342.689.594	1.468.777	(23.602.133.452)	6.742.024.919
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.202.834.349)	(1.202.834.349)
Saldo 31 Desember 2022	30.342.689.594	1.468.777	(24.804.967.801)	5.539.190.570

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Rugi tahun berjalan	(1.202.834.349)	(1.442.399.157)
Rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	372.693.817	339.132.233
Jumlah pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok	(830.140.532)	(1.103.266.924)
(Kenaikan) / (Penurunan) dalam aset operasi:		
Piutang usaha	5.307.500	18.060.000
Piutang karyawan	-	88.360.000
Piutang lain-lain	(15.000.000)	231.029.601
Hutang usaha	(156.421.269)	-
Hutang bank	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	393.814.874	179.047.033
Hutang pajak	(141.639)	2.574.843.349
Pendapatan diterima dimuka	559.915.000	388.000.000
Hutang bank		442.373.592
Arus Kas bersih dari aktivitas operasi	(42.666.066)	2.818.446.651
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	-	(179.478.101)
Investasi jangka panjang	27.316.440	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	27.316.440	(179.478.101)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan investasi	-	38.794.500
Pengurangan modal Pemda	-	(100.000.000)
Koreksi utang pajak	-	(2.533.210.595)
Arus kas bersih diperoleh dari /(untuk) aktivitas pendanaan	-	(2.594.416.095)
Kenaikan /(Penurunan) bersih kas dan bank	(15.349.626)	44.552.455
Kas dan bank pada awal periode	65.237.813	20.685.358
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	49.888.187	65.237.813

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Daya Prima berkedudukan dan berkantor pusat di Tanah Grogot tepatnya di Jl. Jenderal Sudirman, Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur, didirikan pada tanggal 08 April 2003 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Paser No. 15 Tahun 2003. Peraturan tersebut telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Paser No. 172.2/15/ DPRD/PSR/2003. Perusahaan Daerah Daya Prima berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 5 point (2) Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Paser Nomor 15 Tahun 2003, Perusahaan Daerah Daya Prima (PDDP) ialah berusaha di bidang : Pengadaan Umum, konstruksi, industri, pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan reklamasi.

Kegiatan usaha perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum (penjualan pupuk, penjualan bibit sawit, penjualan hasil produksi stone crusher) pendapatan sewa truck, dan pendapatan sewa peralatan sekaligus memasarkannya, sesuai dengan pengalaman manajemen perusahaan yang selama ini sudah memiliki jaringan kerja sama yang baik.

b. Susunan Pengurus

Sesuai dengan Keputusan Bupati Paser Nomor 539/KEP-6/2017 tentang Pengangkatan Badan Pengawas Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser Masa Bhakti 2017 - 2020, Keputusan Bupati Paser Nomor 539/KEP-450/2018 tertanggal 02 Agustus 2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan pengganti antar waktu anggota Badan Pengawas Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser dan Keputusan Bupati Paser Nomor 539/KEP-588/2018 tertanggal 20 September 2018 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser Masa Bhakti 2018 - 2022 dan karena terjadi perubahan bentuk dan nama Perusahaan Daerah Daya Prima menjadi Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka maka dikeluarkan Keputusan Bupati Paser terbaru dengan Nomor 539/KEP-617/2022 tentang pengangkatan Direktur Utama Masa Bhakti 2022 - 2027 dan Keputusan Bupati Paser terbaru dengan Nomor 500/KEP-31/2021 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka Masa Bhakti 2022 - 2024, Susunan Pengawas dan Direktur Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka Kabupaten Paser Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas:

Ketua/merangkap anggota : Dr. Kasrani, M. Pd

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Muhammad Fitriansyah Mubarak, SE

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan Daerah bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan diterbitkan tanggal 06 Maret 2022.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini Standar Akuntansi Keuangan tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagai mana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Laporan keuangan tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain. Penerapan kebijakan akuntansi mengikuti kebijakan akuntansi yang sama dengan prinsip yang di terapkan dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2022 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah memenuhi semua persyaratannya. Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai tercatat dalam laporan keuangan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut.

c. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia juga mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi terkadang membutuhkan asumsi dan estimasi tertentu yang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi dalam jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya.

é. Piutang Usaha dan Lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset Tetap

Aset tetap - kepemilikan langsung kecuali hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method), sebagai berikut :

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tahun</u>
Golongan II	4 tahun	25 %
Golongan II	8 tahun	12,5 %
Golongan III	16 tahun	6,25 %
Golongan IV	20 tahun	5 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapabilitas. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan mesin dan peralatan mula-mula dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab. 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa"

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang perusahaan daerah merupakan investasi perjanjian pengelolaan jangka panjang yang tidak mempunyai pengaruh signifikan dan tidak mengendalikan. Investasi dicatat dengan metode ekuitas, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

i. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan atau properti investasi pada saat selesai dan siap digunakan. Aset lain-lain merupakan aset perusahaan daerah yang masih dalam proses pengerjaan, biaya-biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan, dan pekerjaan lainnya yang masih dalam proses pekerjaan.

j. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Pajak Penghasilan

a. Pajak penghasilan final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Pajak penghasilan final (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

b. Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

l. Manfaat Pensiun Karyawan

a. Kewajiban pensiun.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

I. Manfaat Pensiun Karyawan (lanjutan)

b. Imbalan jasa kerja lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

c. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal ini perusahaan menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh. Pendapatan dari penjualan barang diakui saat barang diserahkan kepada pelanggan. Sementara beban diakui pada saat terjadinya atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui menggunakan metode basis akrual (accrual basis).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 16 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri sejenis dengan Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pengujian atas penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Penyisihan piutang tak tertagih

Perusahaan membuat tidak membuat penyisihan untuk piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih seharusnya dibuat berdasarkan estimasi piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih untuk setiap pelanggan. Dalam menentukan apakah penyisihan piutang tak tertagih harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penyisihan piutang tak tertagih yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Kas</u>		
Kas	4.562.481	6.865.467
Jumlah kas	<u>4.562.481</u>	<u>6.865.467</u>
<u>Bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.441.131	25.167.344
PT Bank Kaltim	18.968.834	23.136.756
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915.741	68.246
Jumlah bank	<u>35.325.706</u>	<u>48.372.346</u>
<u>Deposito</u>		
PT Bank Kaltimara	10.000.000	10.000.000
Jumlah deposito	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>
Jumlah kas dan bank	<u>49.888.187</u>	<u>65.237.813</u>

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang usaha	1.001.652.644	1.006.960.144
Jumlah piutang usaha	<u>1.001.652.644</u>	<u>1.006.960.144</u>

Piutang usaha Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka merupakan piutang usaha dari periode-periode sebelumnya yang sudah bermasalah dalam proses penagihan dan kemungkinan sudah tidak bisa tertagih. Manajemen Perusahaan Daerah masih berusaha untuk melakukan proses penagihan tersebut.

6. PIUTANG KARYAWAN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang karyawan	280.820.713	280.820.713
Jumlah piutang karyawan	<u>280.820.713</u>	<u>280.820.713</u>

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Panitia HUT. Kabupaten Paser	350.000.000	350.000.000
Tim BPR Paser	177.758.600	177.758.600
Tim BPR Paser	30.000.000	30.000.000
Batu Gunung Dibayar Dimuka	15.000.000	-
Jumlah piutang lain-lain	<u>572.758.600</u>	<u>557.758.600</u>

Piutang lain-lain Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka merupakan piutang dari periode-periode sebelumnya yang sudah bermasalah dalam proses penagihan dan kemungkinan sudah tidak bisa tertagih. Manajemen Perusahaan Daerah harus melakukan tindakan untuk menyelesaikan piutang lain-lain tersebut.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP

	Tahun 2022			31 Desember 2022
	01 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	488.319.440	-	-	488.319.440
Bangunan	1.330.970.290	-	-	1.330.970.290
Kendaraan	458.940.000	-	-	458.940.000
Peralatan AMP	9.786.065.814	-	-	9.786.065.814
Mesin dan peralatan kerja	105.225.000	-	-	105.225.000
Ínventaris	402.249.690	-	-	402.249.690
Jumlah	12.571.770.234	-	-	12.571.770.234
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	812.631.660	123.505.200	-	936.136.860
Kendaraan	396.619.268	7.790.089	-	404.409.357
Peralatan AMP	7.387.690.538	228.913.906	-	7.616.604.444
Mesin dan peralatan kerja	104.922.074	75.730	-	104.997.804
Ínventaris	369.388.590	12.408.892	-	381.797.482
Jumlah	9.071.252.130	372.693.817	-	9.443.945.947
Nilai Buku	3.500.518.104			3.127.824.287

	Tahun 2021			31 Desember 2021
	01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	488.319.440	-	-	488.319.440
Bangunan	1.330.970.290	-	-	1.330.970.290
Kendaraan	458.940.000	-	-	458.940.000
Peralatan AMP	9.613.587.713	172.478.101	-	9.786.065.814
Mesin dan peralatan kerja	105.225.000	-	-	105.225.000
Ínventaris	395.249.690	7.000.000	-	402.249.690
Jumlah	12.392.292.133	179.478.101	-	12.571.770.234
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	749.671.110	62.960.550	-	812.631.660
Kendaraan	387.716.310	8.902.958	-	396.619.268
Peralatan AMP	7.133.980.561	253.709.977	-	7.387.690.538
Mesin dan peralatan kerja	104.821.100	100.974	-	104.922.074
Ínventaris	355.930.816	13.457.774	-	369.388.590
Jumlah	8.732.119.897	339.132.233	-	9.071.252.130
Nilai Buku	3.660.172.236			3.500.518.104

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kapal ferry cepat	8.620.000.000	8.620.000.000
Pembibitan	4.252.369.500	4.252.369.500
Kontrak PT. Daya Piramid	1.605.555.727	1.632.872.167
Jumlah investasi jangka panjang	14.477.925.227	14.505.241.667

Investasi pembibitan sebesar Rp. 4,252,369,500,00 (empat milyar dua ratus lima puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah) merupakan kerjasama Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser dengan CV Perdana sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. 201.2/06/SP/Perusda-DP/VII/2008 tanggal 11 Agustus 2008, Kerjasama Perusahaan Daerah dengan rincian sebagai berikut :

Realisasi investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2011	7.881.334.000
Pengembalian investasi dari penjualan bibit kelapa sawit Tahun 2009	(297.000.000)
Pengembalian investasi dari penjualan bibit kelapa sawit Tahun 2010	(33.000.000)
Pengembalian investasi dari penjualan bibit kelapa sawit Tahun 2011	(592.779.000)
Pengembalian investasi dari penjualan bibit kelapa sawit Tahun 2012	(1.350.112.500)
Kerugian akibat bencana alam Tahun 2012	(678.810.000)
Koreksi investasi Tahun 2012	320.157.000
Pengembalian investasi dari penjualan bibit kelapa sawit Tahun 2013	(238.227.000)
Pengembalian investasi dari penjualan bibit kelapa sawit Tahun 2014	(73.684.000)
Koreksi investasi Tahun 2014	(685.509.000)
Jumlah - investasi bibit	4.252.369.500

Investasi pembibitan kelapa sawit Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser dilakukan dengan penunjukan langsung CV Perdana selaku pelaksana teknis pembibitan kelapa sawit unggul dan berdokumen sesuai dengan ketentuan dari pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Paser No. 13 tahun 2007 tanggal 19 Juni 2007 tentang Penyertaan Pemerintah Kabupaten Paser Perusahaan Daerah Kabupaten Paser, sumber pendanaan investasi pembibitan adalah berasal dari penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Paser sebesar Rp. 8,396,000,000,00 (delapan milyar tiga ratus sembilan puluh enam juta rupiah).

Kemudian Peraturan Daerah Kabupaten Paser No. 13 tahun 2007 tanggal 19 Juni 2007 mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Paser No. 26 tahun 2008 tanggal 23 November 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah No. 13 tahun 2007 tentang Penyertaan Modal Kabupaten Paser pada Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser sebesar Rp. 8.500.000.000,00 (delapan milyar lima ratus juta rupiah).

Sesuai Berita Acara Rapat tanggal 28 Juni 2011 tentang penyelesaian hak dan kewajiban pembagian hasil usaha bibit sawit antara Perusahaan Daerah Daya Prima, CV Perdana dan PPKS Medan setelah berakhirnya perjanjian kerjasama antara Perusahaan Daya Prima dengan CV Perdana No. 201.2/06/SP/Perusda-DP/VIII/2008, pembagian hasil usaha ke CV Perdana dibayar dengan kompensasi bibit dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan Daya Prima Kabupaten Paser	385.668	Pohon
KSU Paser Prima Mandiri	3.645	Pohon
CV Perdana	84.556	Pohon
Jumlah	473.869	Pohon

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Investasi Jangka Panjang Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka merupakan investasi dari periode-periode sebelumnya yang sudah tidak ada progres perkembangan laporan hasil investasi jangka panjang terhadap Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka. Manajemen Perusahaan Daerah harus melakukan tindakan untuk menyelesaikan proses perkembangan investasi jangka tersebut.

Sesuai Berita Acara, Selasa tanggal 18 Nopember 2014 yang ditandatangani oleh Manager Aneka Usaha dan Direktur Utama Perusda Daya Prima Kabupaten Paser terjadi musibah banjir di lokasi pembibitan sawit yang menghanyutkan bibit sawit sebanyak 82.686 pohon, dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2011	3.255	Pohon	53.707.500
Tahun 2012	43.501	Pohon	717.766.500
Tahun 2013	24.104	Pohon	397.716.000
Tahun 2014	11.826	Pohon	195.129.000
Jumlah	<u>82.686</u>		<u>1.364.319.000</u>

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban pra operasional	3.530.401.899	3.530.401.899
Beban pra operasi PLTBg	1.286.519.138	1.286.519.138
Beban pra operasi Pembangunan Perumahan	128.554.000	128.554.000
Beban pra operasi Biodisel	72.444.566	72.444.566
Beban pra operasi Jalan Houling	71.824.249	71.824.249
Beban pra operasi Stone Crusher	53.816.000	53.816.000
Beban pra operasi Lahan Perkebunan	45.740.000	45.740.000
Beban pra operasi Suplay BBM	40.000.000	40.000.000
Jumlah - aset lain-lain	<u>5.229.299.852</u>	<u>5.229.299.852</u>

Manajemen Perusahaan Umum Daerah Prima Jaya Taka harus membuat kebijakan akuntansi sesuai Akuntansi Pemerintah Daerah, proses pembiayaan Aset Lain-Lain tersebut bisa diakui seberapa lama untuk kemudian dibikinkan amortisasi penyusutannya.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. HUTANG USAHA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PPKS Medan	1.900.000.000	1.900.000.000
Perusda Kelistrikan	1.427.087.669	1.427.087.669
PT. Bukit Intan	516.594.206	540.880.862
CV. Barokah	222.882.200	205.105.000
CV. Kaltindo Bersama	-	9.168.313
Lainnya	10.660.303	10.660.303
CV Perdana	8.243.520	8.243.520
KSU Paser Prima Mandiri	5.337.200	5.337.200
Donny Wayong	2.700.000	2.700.000
Saiful Bahri	126.344.000	197.039.000
PT PMU	210.143.101	280.191.601
Jumlah hutang usaha	4.429.992.199	4.586.413.468

12. HUTANG BANK

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Bank Kaltim	2.182.271.434	2.182.271.434
Jumlah hutang bank	2.182.271.434	2.182.271.434

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 008/805/5990/KI.59/BPDKP/2008 tertanggal 16 April 2008, perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur yang berkedudukan di Samarinda dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

- Limit kredit : Rp 5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah)
- Jenis kredit : Kredit Investasi
- Jangka waktu : 3 (tiga) tahun (16 April 2008 s/d 16 April 2011)
- Suku bunga : 14% pa
- Jaminan :
 - : Tanah (L. 17,730 M2), Desa Kuaro, Jl. Provinsi KM 4 dari Simpang Kuaro.
 - : Tanah (L. 792 M2), Desa Kuaro, Jl. Provinsi KM 4 Sp. Kuaro arah Banjarmasin
 - : Tanah (L. 792 M2), Desa Kuaro, Jl. Provinsi KM 4 Sp. Kuaro arah Banjarmasin
 - : Tanah (L. 19,550 M2), Desa Kuaro - Batu Kajang Kab. Paser.
 - : Asphalt Mixing Plant (AMP) "BUKAKA" tahun 2007 Type Batch, Type Fixed
 - : Asphalt Finisher "HANTA" tahun 2007 - Type F2045C
 - : Tyre Roller "SAKAI" tahun 2007 - Type TS 200
 - : Asphalt Sprayer "BUKAKA" tahun 2007 - Tyre BAS 850 TA
 - : Weight Bridge "RINSTRUN" tahun 2007 - Type R 420
 - : Portable Compressor C/W Jack Hammer "AIRMAN"
 - : Tandem Static Roller "BUKAKA" tahun 2007 - Tyre BTSR 6

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Gaji karyawan	4.771.100.649	4.415.041.391
BPJS tenaga kerja	196.727.645	196.727.645
Dana titipan (Dana demobilisasi alat)	50.000.000	50.000.000
Perawatan Inv. Kantor	3.099.000	-
Biaya Air PDAM	189.936	-
Perawatan Inv. AMP	19.995.000	-
Biaya SPPD	14.471.680	-
Jumlah biaya masih harus dibayar	5.055.583.910	4.661.769.036

14. HUTANG PAJAK

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pajak pertambahan nilai	6.509.058.369	6.509.672.743
Pajak penghasilan final pasal 4 (ayat 2)	20.132.565	20.132.565
Pajak penghasilan final	1.848.183	1.375.449
Pajak penghasilan pasal 21	7.489.465	7.489.465
Pajak penghasilan pasal 23	40.904.482	40.904.482
Pajak penghasilan pasal 29	1.200.000	1.200.000
Jumlah hutang pajak	6.580.633.064	6.580.774.704

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan sewa diterima dimuka	4.583.333	4.583.333
Pendapatan diterima dimuka	947.915.000	388.000.000
Jumlah pendapatan diterima dimuka	952.498.333	392.583.333

16. PENYERTAAN MODAL PEMDA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penyertaan Modal Pemda Tahun 1986	25.095.184	25.095.184
Penyertaan Modal Pemda Tahun 1992	51.594.410	51.594.410
Penyertaan Modal Pemda Tahun 1998	105.000.000	105.000.000
Penyertaan Modal Pemda Tahun 1999	70.000.000	70.000.000
Penyertaan Modal Pemda Tahun 2000	75.000.000	75.000.000
Penyertaan Modal Pemda Tahun 2001	5.807.761.000	5.807.761.000
Penyertaan Modal Pemda Tahun 2002	11.620.000.000	11.620.000.000
Penyertaan Modal Pemda Tahun 2005	250.000.000	250.000.000
Penyertaan Modal Pemda Tahun 2006	8.396.000.000	8.396.000.000
Penyertaan Modal Pemda Tahun 2008	10.750.000.000	10.750.000.000
Penyertaan Modal Pemda Tahun 2018	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah penyertaan modal Pemda	39.150.450.594	39.150.450.594

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PENYERTAAN MODAL PEMDA (LANJUTAN)

Dikurangi:

Pengembalian Modal;

PT. Daya Taka Perquit Industri	2.578.880.500	2.578.880.500
PT. Agro Bintang	5.578.880.500	5.578.880.500
PT. Senong Corporindo	650.000.000	650.000.000
Jumlah pengembalian modal	8.807.761.000	8.807.761.000
Jumlah penyertaan modal Pemda	30.342.689.594	30.342.689.594

Sesuai dengan Berita Acara Pengembalian Dana dari PT Agro Bintang Dharma Nusantara kepada Perusda Daya Prima Kabupaten Paser tanggal 10 November 2011 dan Surat Pernyataan Direktur Utama Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser No. 101/098/PDP/V/2013 tanggal 07 Mei 2013, PT Agro Bintang Dharma Nusantara telah mengembalikan dana penyertaan modal Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser sebesar Rp 5.578.880.500 (lima milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh ribu lima ratus rupiah).

Pengembalian penyertaan modal Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser ditransfer melalui rekening giro kas daerah Kabupaten Paser pada Bank Kaltim Cabang Tanah Grogot dengan No. Rek. 0021300017.

Sesuai surat Bupati Kabupaten Paser Nomor : 900/172/DPPKAD tanggal 24 April 2014 tentang Penghapusan Dana Penyertaan Modal dan Piutang Lain-lain Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser tahun buku 2013, investasi Perusahaan Daerah Daya Prima Kabupaten Paser pada PT Senong Corporindo sebesar Rp 650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta rupiah) diambil alih penagihannya oleh Pemerintah Kabupaten Paser dan kontribusi sebagai bentuk penyertaan modal karena pengembalian investasi oleh PT Agro Bintang Dharma Nusantara sebesar Rp 1.300.000.000,- (satu milyar tiga ratus juta rupiah) yang sebelumnya dicatat sebagai piutang lain-lain ke Pemerintah Kabupaten Paser oleh perusahaan, dikoreksi kembali dimana dana kontribusi tersebut menjadi hak Pemerintah Kabupaten Paser.

17. CADANGAN MODAL

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Cadangan Umum	839.510	839.510
Cadangan Dana Sosial	629.267	629.267
Jumlah cadangan modal	1.468.777	1.468.777

18. SALDO RUGI

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo rugi tahun lalu	(23.602.133.452)	(19.526.523.699)
Rugi tahun berjalan	(1.202.834.349)	(1.442.399.157)
Koreksi hutang pajak	-	(2.533.210.595)
Setoran PAD	-	(100.000.000)
Jumlah saldo rugi	(24.804.967.801)	(23.602.133.452)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

19. PENDAPATAN USAHA

	2022	2021
Penjualan pupuk	2.835.099.533	1.905.775.434
Hasi Produksi Stone Crusher	236.359.184	317.781.360
Pendapatan Sewa Kios Petak Kandilo	1.350.000	1.350.000
Bagi hasil Batching Plant	91.122.000	53.075.000
Sewa Peralatan AMP	72.250.000	-
Jumlah pendapatan usaha	3.236.180.717	2.277.981.794

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
<u>Pupuk:</u>		
Pembelian Unit Pupuk	2.733.070.715	1.753.236.629
Beban ekspedisi Unit Pupuk	55.861.200	60.655.000
Jumlah beban pokok pupuk	2.788.931.915	1.813.891.629
<u>Peralatan AMP:</u>		
Beban gaji dan upah Unit AMP	20.000.000	45.932.000
Beban rumah tangga kantor Unit AMP	-	12.721.250
Beban telepon dan fax Unit AMP	-	11.088.000
Beban air PDAM Unit AMP	-	37.972.250
Beban Perawatan Inv. Peralatan AMP	81.836.238	-
Beban Lain - lain AMP	2.500.000	-
Jumlah peralatan AMP	104.336.238	107.713.500
<u>Beban Operasional SC Kasungai</u>		
Beban Perawatan Alat	54.615.000	-
Jumlah SC Kasungai	54.615.000	-
<u>SC Petangis</u>		
Beban Listrik	147.668.500	-
Jumlah SC Petangis	147.668.500	-
<u>PLTBg:</u>		
Retribusi Kios Plaza	637.500	740.500
Jumlah PLTBg	637.500	740.500
Jumlah beban pokok pendapatan	3.096.189.153	1.922.345.629

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

21. BEBAN USAHA

	2022	2021
Beban gaji dan upah	498.072.113	473.282.971
Beban penyusutan	372.693.817	339.132.233
Beban perjalanan dinas (SPPD/ST)	135.894.936	181.985.431
Beban perawatan dan pemeliharaan	18.276.000	70.637.950
Beban konsultan	65.000.000	40.000.000
Beban Operasional SC Petangis	10.941.900	-
Beban Operasional SC Kasungai	284.248	-
Beban Operasional SC Jemparing	1.454.400	-
Beban Operasional AMP Kuaro	691.200	-
Beban Operasional Pupuk	4.182.800	-
Beban Operasional SC Lempesu	1.565.000	-
Beban Operasional PLTBg Kerang	871.000	-
Beban Operasional SC Labangka	1.420.000	-
Beban operasional	26.382.949	31.469.434
Beban perawatan PLTBg	3.800.000	-
Beban entertainment	57.150.000	0
Beban Dokumentasi & Humas	1.500.000	0
Beban Sumbangan & Infaq	8.550.000	0
Beban Acara / Pertemuan	23.685.081	0
Beban Taman & Kolam Kantor	864.000	0
Beban BBM Kendaraan Operasional	7.079.458	0
Beban langganan koran	900.000	0
Beban ekspedisi	239.800	0
Beban alat tulis kantor	19.917.600	24.390.000
Beban pajak kendaraan	3.772.960	21.983.255
Beban telpon, listrik dan fax	20.223.250	17.393.894
Beban perawatan kantor	4.145.000	16.290.000
Beban perijinan	26.500.000	15.228.540
Beban perlengkapan kantor	8.272.500	11.587.250
Beban Fotocopy, Jilid & Cetak	7.298.250	7.024.300
Beban rumah tangga kantor	10.130.990	6.655.818
Beban Air PDAM	1.293.096	4.019.564
Beban sewa	263.250	-
Beban Lain-lain	15.090.000	89.454.648
Jumlah beban usaha	1.358.405.598	1.350.535.288

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PRIMA JAYA TAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Bunga bank	279.911	91.701
Bunga deposito	186.192	247.113
Dana Partisipasi	20.180.000	-
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>20.646.103</u>	<u>338.814</u>
<u>Beban lain-lain</u>		
Bunga dan penalty	-	(442.373.592)
Administrasi bank	(5.011.000)	(5.447.191)
Pajak bunga bank	(55.418)	(18.065)
Jumlah beban lain-lain	<u>(5.066.418)</u>	<u>(447.838.848)</u>
Jumlah Pendapatan / (beban) lain-lain	<u>15.579.685</u>	<u>(447.500.034)</u>

23. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 telah mencapai Rp 24.804.967.801,- atau sebesar 81,75% dari penyertaan modal.

Manajemen Perusahaan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perusahaan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perusahaan dengan mencari peluang baru dan
- Meningkatkan efisiensi kerja disemua bagian
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- Melaksanakan visi dan misi perusahaan semaksimal mungkin dengan memberdayakan semua fungsi masing-masing jabatan yang ada.